

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *sales growth*, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu regresi linier berganda dan dalam pengolahan datanya menggunakan program IBM SPSS Versi 25. Data sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 data. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Variabel *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

5.2.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini mengalami keterbatasan yang menghambat hasil penelitian, sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan periode pengamatan penelitian 2018-2020.
2. Peneliti hanya menggunakan sampel dari sektor industri barang konsumsi dengan jumlah sampel perusahaan yang ada 36 perusahaan yang memenuhi

kriteria penelitian sehingga kurang mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan terkait penghindaran pajak.

3. Model regresi dalam penelitian ini, ketiga variabel independennya hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu penghindaran pajak sebesar 12,9% dan untuk sisanya yaitu sebesar 87,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar perusahaan.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan penelitian lebih dari tiga periode penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah sampel, tidak hanya menggunakan sektor industri saja, namun menggunakan seluruh sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat menggambarkan keadaan penghindaran pajak di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen yang lain diluar variabel penelitian ini seperti *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain serta menggunakan proksi yang berbeda.